

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada Kabupaten Pelalawan. Masalah yang diteliti adalah “Pengaruh *Good Governance*, Pengendalian Intern, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah pada OPD Kabupaten Pelalawan”.

B. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Pemerintah. Menurut Bastian (2005:274) kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi.

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen dari Rindu Suciyanti (2013) diukur menggunakan 5 indikator variabel yaitu:

- (1) Masukan (*Input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Indikator ini dapat berupa dana, sumber daya manusia, informasi, kebijakan atau perundang-undangan dan sebagainya.

- (2) Keluaran (*Output*) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dan sesuatu kegiatan yang berupa fisik dan nonfisik.
- (3) Hasil (*Outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).
- (4) Manfaat (*Benefit*) adalah segala sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dan pelaksanaan kegiatan.
- (5) Dampak (*Impact*) adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif terhadap setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

Kinerja pemerintah meliputi penilaian tentang pencapaian PAD, belanja rutin/operasional dan belanja pembangunan/belanja modal yang dikembangkan oleh Mardiasmo (2001) dan kuesioner telah disesuaikan dengan sistem penganggaran di Indonesia.

Pertanyaan tentang target PAD yang diukur dengan skala interval, dimana untuk :

- Target > 80% : nilainya 5
- Target 65 - 79% : nilainya 4
- Target 50 - 64% : nilainya 3
- Target 35 - 49% : nilainya 2
- Target < 34% : nilainya 1

Dan pertanyaan lainnya diukur dengan menggunakan 5 Skala Likert yang dimulai dari skala 1 sangat tidak setuju sampai skala 5 menunjukkan sangat setuju.

2. Variabel Independen (X)

a. Good Governance (X₁)

Good governance merupakan wujud dari penerimaan akan pentingnya suatu perangkat peraturan atau tata kelola yang baik untuk mengatur hubungan, fungsi dan kepentingan berbagai pihak dalam urusan bisnis maupun pelayanan publik (Mardiasmo,2002:18).

Good governance didefinisikan sebagai seberapa jauh pemahaman atas konsep tentang tata kelola pemerintahan yang baik oleh para aparat pemerintahan daerah. Variabel *good governance* diukur dengan menggunakan instrumen dari penelitian Rindu Suciyanti (2013) diukur dengan menggunakan tiga indikator variabel yaitu: (1)*Transparansi*, (2)*Akuntabilitas*, (3)*Partisipan*. Pengukuran variabel ini dengan menggunakan 5 (lima) poin Skala Likert yang dimulai dari skala 1 sangat tidak setuju sampai skala 5 menunjukkan sangat setuju.

b. Pengendalian Intern (X₂)

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) (2001:199) Pengendalian Intern didefinisikan sebagai berikut: “ Sistem Pengendalian Intern meliputi organisasi serta semua metode dan ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam suatu perusahaan untuk melindungi harta miliknya, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha, dan mendorong di taatinya kebijakan manajemen yang telah digariskan.

Variabel Pengendalian Intern diukur dengan menggunakan instrumen dari penelitian Rindu Suciyanti (2013) diukur dengan empat variabel. Menurut

Pengendalian intern S.A seksi 319 dalam Mulyadi (2002:183), mengatakan bahwa pengendalian intern mempunyai 5 (lima) komponen yaitu : (1)Lingkungan pengendalian, (2)Penafsiran resiko, (3)Informasi dan komunikasi akuntansi, (4)Aktifitas pengendalian, (5)Pemantauan. Pengukuran variabel ini dengan menggunakan 5 (lima) poin Skala Likert yang dimulai dari skala 1 sangat tidak setuju sampai skala 5 menunjukkan sangat setuju.

c. Komitmen Organisasi (X₃)

Steers, et.al dalam Silviana (2012) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai: *the relative strength of an individual's identification with and involvement in a particular organization*. Definisi menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki arti lebih dari sekedar loyalitas yang pasif, tetapi melibatkan hubungan aktif dan keinginan karyawan untuk memberikan kontribusi yang berarti pada organisasinya. Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pertanyaan yang dikembangkan dari penelitian Kurnia (2013). Setiap responden diminta untuk menjawab 6 (enam) item pertanyaan menggunakan skala Likert dengan 5 poin penilaian terdiri dari (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Tidak Tahu, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju. Indikator pengukuran variabel Komitmen Organisasi adalah : (a)Tingkat rasa memiliki, (b)Arti sebuah organisasi, (c)Tingkat pertimbangan pemilihan pekerjaan lain, (d)Tingkat keyakinan untuk loyal, (e)Komitmen dalam menyusun laporan keuangan.

C. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh OPD yang berada di Kabupaten Pelalawan dengan jumlah 54 OPD. Adapun pengambilan sampel terhadap populasi dilakukan secara *Purposive sampling* sebanyak 26 OPD, sampel yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Sampel penelitian ini adalah Badan dan Dinas yang berada di Kabupaten Pelalawan. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian Keuangan dan Kepala Sub Bagian Keuangan pada Badan dan Dinas di Kabupaten Pelalawan.

Pemilihan responden atas pertimbangan bahwa pejabat tersebut setingkat dengan *low* dan *midle* manajer yang secara teknis terlibat dalam penilaian kinerja dan penentuan kebijakan-kebijakan di pemerintahan. Masing-masing OPD yang menjadi sampel akan dikirim 2 buah kuesioner.

Rincian Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pelalawan yang menjadi populasi dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2 :

Tabel III.1
Daftar Sampel

No	Daftar OPD Pemerintahan Kabupaten Pelalawan
1	Dinas Pendidikan
2	Dinas Kesehatan
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
4	Dinas Sosial
5	Dinas Tenaga Kerja
6	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
7	Dinas Lingkungan Hidup
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

9	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
10	Dinas Perhubungan
11	Dinas Komunikasi dan Informatika
12	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
13	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
14	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
15	Dinas Perikanan dan Kelautan
16	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Holtikultura
17	Dinas Perkebunan dan Peternakan
18	Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
19	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
20	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah
21	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
22	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
23	Badan Pertahanan Nasional
24	Badan Pusat Statistik
25	Bagian Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa
26	Pengadilan Agama

Sumber Data: <http://www.pelalawankab.go.id>

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik sekelompok orang atau seseorang yang menjadi subjek penelitian (responden). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan teknik kuesioner yaitu dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, dan kuesioner tersebut akan diantar langsung ke responden

dengan dipandu oleh peneliti dengan menjelaskan item-item pertanyaan kepada responden pada saat pengisian kuesioner tersebut dilakukan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert.

F. Uji Kualitas Data

Hasil penelitian atau kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Ketetapan pengujian suatu hipotesa tentang hubungan variabel penelitian sangat tergantung pada suatu kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Uji kualitas data ada dua yaitu uji validitas dan uji reliabilitas (Priyatno, 2011 dalam Deki, 2013: 48).

a) Uji Validitas

Validitas data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesalahan suatu instrument, sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukurnya (Aji, 1998:120). Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Sekaran, 2006:201).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Jika nilai r_{hitung} negatif atau kecil dari r_{tabel} , maka nomor item tersebut tidak valid, sebaliknya jika nilai r_{hitung} besar dari r_{tabel} maka item tersebut

dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya. Bagi item yang tidak valid, maka item yang memiliki nilai r_{hitung} yang paling kecil dikeluarkan dari analisis, kemudian dilakukan analisis yang sama sampai semua item dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan tentang instrument. Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrument tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Dengan demikian, masalah reliabilitas instrument berhubungan dengan masalah ketepatan hasil.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek tidak berubah.

Reliabilitas instrument digunakan untuk mengetahui apakah suatu skala merupakan indikator dari variabel atau *construct*. Cara mengukur validitas yang paling umum adalah dengan menggunakan koefisien alpha. Koefisien alpha bisa diukur dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronbach alpha* $>0,6$. (Ghozali, 2011). Sebagaimana uji validitas, uji reliabilitas juga dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 21.

G. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data diolah berdasarkan model penelitian yang diajukan, terlebih dahulu haruslah dilakukan pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, *ujimultikolinieritas*, *heteroskedastisitas*. Pengujian ini perlu dilakukan karena adanya konsekuensi yang mungkin terjadi jika asumsi itu tidak bisa dipahami.

1. Uji Normalitas

Seperti yang dijelaskan oleh Ghozali (2011), bahwa Uji Normalitas Data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi residual mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang pola distribusinya normal. Uji normalitas dilakukan dengan metode *kolmogorov smirnov*, dengan melihat nilai signifikansi pada 0,05. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Pengujian asumsi ini digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam model regresi maupun untuk menunjukkan ada tidaknya derajat kolinieritas yang tinggi diantara variabel-variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011).

Uji *Multikolinieritas* dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai

tolerance value lebih tinggi daripada 0,01 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi *multikolinieritas*. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi gejala *multikolinieritas* adalah salah satu variabel yang memiliki nilai VIF paling tinggi harus dikeluarkan dari penelitian (Sunyoto, 2009: 61).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varians* dari *residual* satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*. (Ghozali, 2011).

Uji *Heteroskedastisitas* dilakukan dengan menggunakan Uji Gletser, yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolute residual yang diperoleh dari model regresi. Apabila nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi ini tidak signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan tidak terjadi *heteroskedastisitas* (Sumodiningrat, 2001:271). Cara lain untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan *scatterplot*.

H. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda dengan bantuan software statistik SPSS 17. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat. Adapun bentuk persamaan regresi berganda dalam penelitian ini : heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan *scatterplot*.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + E$$

Keterangan:

- Y : Kinerja Pemerintah
- a : Konstanta
- $b_{(1,2,3)}$: Koefisien regresi
- X_1 : Good Governance
- X_2 : Pengendalian Intern
- X_3 : Komitmen Organisasi
- e : eror

I. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, ini berarti secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka hipotesis diterima, ini berarti secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Untuk melakukan pengujian hipotesis secara parsial digunakan Uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, dan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan signifikan/tidak dengan variabel terikat secara individual untuk setiap variabel. Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah :

- a. Jika tingkat sig $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika tingkat sig $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima, ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

J. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2011) menjelaskan: koefisien determinasi pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi yang biasanya dinyatakan dengan R^2 , adalah angka yang menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa semua variabel Y dijelaskan oleh variasi variabel X, dan akibatnya, semua titik data akan terletak pada garis yang paling tepat.

